

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan yang adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan yang dikutip oleh Moeleong, penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁶⁵ Jadi penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci bukan menghasilkan data yang berupa angka-angka perhitungan.

Sedangkan menurut Sugiono, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau interpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.⁶⁶

⁶⁵Lexy J. Moeloeng *Metodologi Penelitian Kualitatif*.(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 3.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Interpretif, Interaktif, dan Konstruktif*,(Bandung: Alfabeta, CV, 2017), hal. 9-10.

Menentukan judul penelitian kualitatif harus memerlukan teori bagi seorang peneliti. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian kualitatif berdasarkan dengan kenyataan atau realita yang benar-benar ada di lapangan. Selain itu landasan teori ini juga bermanfaat sebagai pemandu agar fokus dengan penelitian yang ada di lapangan. Penelitian kualitatif umumnya berjumlah terbatas peneliti harus ikut serta dalam peristiwa/kondisi yang sedang diteliti. Selain itu hasil penelitian ini bersifat subjektif sehingga tidak digeneralisir. Secara umum, penelitian kualitatif dilakukan dengan metode wawancara dan observasi, melalui metode ini peneliti akan menganalisis data yang didapatkan dari lapangan dengan detail. Peneliti tidak dapat meriset kondisi sosial yang diobservasi, karena seluruh realitas yang terjadi merupakan kesatuan yang terjadi secara alamiah. Hasil dari penelitian kualitatif juga dapat memunculkan teori dan konsep yang sebelumnya dijadikan dalam penelitian.⁶⁷

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini dalam penelitian kualitatif sangat berperan dalam proses pengumpulan data atau dalam kata lain yang menjadi instrument dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Kehadiran peneliti dalam proses penelitian sangatlah utama. Seperti yang dikatakan oleh Moleong “Dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan data utama.”⁶⁸ Dalam proses pengumpulan data, peneliti menuju lokasi

⁶⁷ Mardailis, *Metode Penelitian Pendekatan Proposal*, cet.ke-12 (Jakarta: Bumi Aksara , 2010), hal` 40-41.

⁶⁸ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2002), hal. 5-6.

penelitian yaitu di MI Riyadhlotul Uqul Doroampel Tulungagung untuk melakukan penelitian secara langsung selama proses pembelajaran. Selain itu peneliti juga akan melakukan wawancara kepada pihak-pihak sekolah yang berkepentingan seperti kepada kepala sekolah dan guru. Peneliti juga berusaha sebaik mungkin melakukan pengambilan data di lapangan serta menjaga peraturan sekolah dan ketertiban yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah dan menghindari sesuatu yang merugikan subyek penelitian dan mengganggu proses pembelajaran. Hal ini peneliti lakukan dengan harapan agar dapat menyelesaikan penelitian dengan benar dan lancar.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian adalah tempat peneliti melakukan penelitian tentang strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penerapan pembelajaran daring. Tempat penelitian dilakukan di MI Riyadhlotul Uqul Doroampel Tulungagung Jawa Timur yang merupakan salah satu sekolah swasta berbasis madrasah. Penelitian lokasi penelitian berdasarkan letaknya yang strategis MI Riyadhlotul Uqul ini terdapat lembaga pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah saja, MI Riyadhlotul Uqul memiliki daya tarik tersendiri dimana lembaga ini mumpuni dalam hal yang dapat bersaing dengan lembaga lain, seperti tahfidz dan qiro'at, selain itu lembaga ini memiliki program-program setiap harinya seperti membaca surat pendek saat selesai berdoa dll, serta mengadakan kegiatan-kegiatan yang sangat menarik bagi peserta didik seperti pramuka, senam, apel dll. Pada hari tertentu yang telah ditentukan. Selain itu suasana dan tempat yang nyaman disertai guru-guru yang ramah dimana

memudahkan peneliti dalam menggali informasi saat penelitian dilaksanakan. Ketika peneliti mengamati keadaan disini, ditemukan berbagai keagamaan yang baik serta pembiasaan sosial yang baik yang rutin, sehingga mampu menciptakan pribadi orang mukmin yang baik.

D. Sumber Data

Menurut Arikunto yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah sumber dari mana yang diperoleh. Data merupakan sumber yang paling penting untuk menyikapi suatu permasalahan yang ada, dan data jugalah yang diperlukan untuk menjawab masalah atau mengisi hipotesis yang sudah dirumuskan. Dalam melakukan penelitian ini data-data yang diperoleh dari sumber data yaitu:

a. Sumber data utama (Primer)

Sumber data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara).⁶⁹ Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari data pertama di lokasi penelitian atau obyek penelitian. Sumber data primer yang diambil peneliti melalui observasi dan wawancara. Data primer dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, waka kurikulum, guru dan peserta didik mengenai kegiatan program remedial pembelajaran matematika atau guru wali kelas 3 MI Riyadhlotul Uqul Doroampel Tulungagung.

⁶⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sastra Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.29.

b. Sumber data tambahan (Sekunder)

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber data kedua dari data yang dibutuhkan. Data sekunder juga dapat diartikan sebagai data yang secara tidak langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut.

Dalam hal ini, sumber data utama yang menjadi kunci dalam penelitian ini adalah semua pihak dari MI Ryadhlotul Uqul Doroampel Tulungagung khususnya guru wali kelas dan kepala sekolah. Beliau adalah yang memberikan pengarahan kepada peneliti dalam pengambilan sumber data dan memberikan informasi lainnya, sehingga sumber data yang diperlukan peneliti terkumpul sesuai dengan yang diharapkan peneliti.

c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam teknik pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa metode yang sekiranya relevan antara lain metode wawancara, observasi, dan dokumen.

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan tanya jawab dengan tatap muka antara pewawancara dan yang diwawancarai

tentang masalah yang diteliti, dimana pewawancara bermaksud memperoleh persepsi, sikap, dan pola pikir dari yang diwawancarai yang relevan dengan masalah yang diteliti.⁷⁰ Karena wawancara itu dirancang oleh pewawancara maka hasilnya pun dipengaruhi oleh karakteristik pribadi wawancara.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan/ keyakinan pribadi.

Hasil wawancara segera harus dicatat setelah melakukan wawancara agar tidak lupa bahkan hilang. Karena wawancara dilakukan secara terbuka dan tidak berstruktur, maka peneliti perlu membuat rangkuman yang lebih sistematis terhadap hasil wawancara. Dari berbagai sumber data, perlu dicatat mana data yang dianggap penting dan tidak penting data yang sama dikelompokkan. Data yang masih diragukan perlu ditanyakan kembali kepada sumber data lama atau yang baru agar memperoleh ketuntasan dan kepastian.⁷¹

⁷⁰ Imam Gunawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: BumiAksara,,2013),hal.162.

⁷¹ Sugiyono, *Metode Peneitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Entrpretif, Interaktif, dan Konstruktif*,(Bandung: Alfabeta, CV, 2017), hal. 114-124.

2. Obsevasi

Metode Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan alat indra. Jadi observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.⁷² Dari pengamatan inilah peneliti akan mencatat secara sistematis obyek yang muncul dipermukaan, baik dalam bentuk-bentuk kegiatan maupun hal-hal yang bersifat pembinaan. Mengamati gurupada saat proses pembelajaran daring di mulai di MI Riyadhlotul Uql Doroampel Tulungagung tentang Strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penerapan pembelajaran daring. Mengamati proses dalam pembuatan media pembelajaran guru untuk pembelajaran daring, Mengamati kegiatan-kegiatan yang ada di MI Riyadhlotul Uql Doroampel Tulungagung. Mengamati aktifitas siswa di MI Riyadhlotul Uql Doroampel Tulungagung. Manfaat penelitian secara observasi menurut nasution adalah (1) Dengan observasi di lapangan peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan dapat diperoleh pandangan yang holistic atau menyeluruh, (2) dengan observasi maka akan diperoleh pengalaman langsung, sehingga memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan induktif, jadi tidak dipengaruhi oleh

⁷² Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 156.

konsep atau pandangan sebelumnya, (3) dengan observasi, peneliti dapat melihat hal-hal yang kurang atau tidak diamati orang lain, khususnya orang yang berada dalam lingkungan itu, karena telah dianggap “biasa” dan karena itu tidak akan terungkap dalam wawancara.

3. Teknik dokumentasi

Dokumen adalah setiap bahan tertulis atau film. Dokumen dijadikan sebagai sumber data yang berfungsi untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.⁷³ Teknik dokumentasi ini merupakan teknik pendukung dari data primer yang diperoleh dengan wawancara. Dengan data yang didapatkan dengan teknik dokumentasi maka peneliti akan mendapatkan pembandingan untuk dianalisa lebih lanjut.

Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di sekolah maupun di rumah. Dokumentasi dalam penelitian ini untuk memperoleh data berupa arsip-arsip, catatan-catatan, buku-buku, sikap-sikap yang berkaitan dengan pembelajaran akhlak dan nilai sikap siswa. Dokumen-dokumen tersebut sangatlah diperlukan karena dokumen tersebut merupakan bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian di tempat tersebut.

⁷³ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian ..*, hal.161.

E. Analisa Data

Yang dimaksud dengan analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat di temukan tema rumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Menurut Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Analisis data interaktif terdiri dari tiga alur yang terjadi secara bersamaan, yaitu.⁷⁴

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah yang di dapat dari catatan tertulis di lapangan. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang jelas dari data tersebut, sehingga peneliti dapat membuat kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu, dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

⁷⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian..*, hal. 210.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh teori dan tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak kenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data yaitu seperti penelitian tentang Strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penerapan pembelajaran daring MI Riyadhlotul Uqul Doroampel Sumbergempol Tulungagung.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Didalam penelitian kualitatif data yang didapat berupa kalimat kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan. Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian.

c. Verifikasi atau menarik kesimpulan. (*Conclusion Drawing/Verifying*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan

kesimpulan yang kredibel. Penarikan kesimpulan yang dimaksud adalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.

F. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan pengecekan kredibilitas dengan tujuan untuk membuktikan sejauh mana data penelitian yang diperoleh mengandung kebenaran hingga dapat dipercaya, peneliti menempuh cara-cara yang disarankan oleh Moleong yaitu:⁷⁵

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti waktu pengamatan dilapangan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena dengan perpanjang keikutsertaan akan banyak mempelajari “kebudayaan” dapat menguji ketidak benaran informasi yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden dan membangun kepercayaan subjek. Dalam penelitian ini, perpanjangan keikutsertaan dilakukan dengan cara wawancara dan observasi pengumpulan data dengan guru di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Tulungagung.

b. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan

⁷⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi...*, hal. 330

pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁷⁶ Triangulasi dilakukan dengan cara menggabungkan atau membandingkan data-data yang telah terkumpul sehingga data yang diperoleh benar-benar valid. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber data dalam penelitian diperoleh dari hasil wawancara, data hasil dokumentasi, dan data hasil observasi.

c. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian dalam penelitian kualitatif yaitu menggunakan proses waktu pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, pelaksanaan penelitian sebenarnya, sampai pada penulisan laporan.

a. Tahap pra-lapangan

Ada enam tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti ditambah satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan.

1. Memilih lapangan penelitian dengan pertimbangan bahwa MI Riyadhhotul Uqul adalah obyek penelitian yang tepat.
2. Mengurus perizinan ke kantor Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

⁷⁶ Ibid hal. 327.

3. Peneliti datang ke tempat penelitian untuk menemui kepala sekolah MI untuk mengajukan surat penelitian untuk meminta izin melakukan penelitian.
 4. Menyusun rancangan penelitian.
 5. Menyusun pedoman penelitian meliputi pedoman observasi, wawancara, dokumentasi.
 6. Mempersiapkan alat penelitian
- b. Tahap pekerjaan penelitian uraian tentang tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian yaitu:
1. Melakukan observasi langsung ke lokasi
 2. Memasuki lapangan penelitian dengan mengamati berbagai fenomena proses kegiatan dan melakukan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan dalam fokus penelitian
 3. Dokumentasi dengan mengumpulkan foto dan video data guru dan siswa, transkrip wawancara atau observasi.⁷⁷
- c. Tahap Penyelesaian

Penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian berdasarkan hasil data yang diperoleh. Kemudian peneliti melakukan pengecekan, agar penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid.

⁷⁷ Ibid hal. 137-144.

Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada penulisan skripsi IAIN Tulungagung.